

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian keseluruhan dari hasil penelitian tentang kerjasama mukhabarah petani padi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Tuyau Kecamatan Pematang Karau, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kerjasama mukhabarah petani padi masyarakat desa Tuyau Kecamatan Pematang Karau diketahui bahwa di Desa Tuyau, padi dipilih sebagai tanaman utama dalam kerjasama mukhabarah karena adaptasinya yang baik dan peran strategis sebagai pangan utama. Rasio bagi hasil 80:20 diterapkan untuk membagi hasil panen antara petani dan pemilik lahan dengan adil. Ukuran lahan yang bervariasi disesuaikan dengan kapasitas masing-masing petani dan estimasi durasi akad mukhabarah berkisar antara 6-7 bulan. Keputusan ini mencerminkan komitmen petani terhadap kesuksesan kerjasama ini.
2. Kerjasama mukhabarah dalam pertanian Desa Tuyau memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui beberapa cara yang terukur. Penggunaan sumber daya alam yang efisien, pemanfaatan teknologi modern dalam pertanian, peningkatan pengalaman dan kompetensi petani, kerjasama dalam penjualan hasil panen, serta dukungan pemerintah merupakan faktor utama yang

memperkuat sistem kerjasama mukhabarah. Dengan adanya kerjasama ini, terjadi peningkatan pendapatan masyarakat, pengurangan kesenjangan ekonomi, serta peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan, yang secara positif mempengaruhi perekonomian dan taraf hidup masyarakat Desa Tuyau.

B. Saran-Saran

1. Pemerintah

Dukungan pemerintah dalam bentuk subsidi dan pelatihan perlu diupayakan lebih lanjut. Peningkatan akses terhadap bantuan bibit, pupuk, dan pelatihan pertanian dapat membantu mengatasi kendala biaya produksi dan meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola pertanian.

2. Petani

Petani dengan pengalaman lebih dapat berperan dalam memberikan pelatihan dan bimbingan kepada rekan petani yang kurang berpengalaman. Forum diskusi dan pertukaran pengalaman pertanian antar petani dapat meningkatkan kompetensi kolektif dan mengurangi disparitas dalam pengetahuan.